

Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Dengan Kejadian Infeksi Di PMB Atikah Batubara Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2026

Nadia maharani¹, Nikmah choiriah parinduri SST,M.Kes², HJ Mawaddah ,SKM,M.KM³ (

Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Namira Madina

EEmail:nadiamaharanisipahutar127@gmailcom¹nikmahchoiriah@gmail.com²mawaddahlub
is09@gmail.com -

ABSTRACT

**Riwayat artikel: ditulis
oleh editor**

Dikirim, tttt/bb/hh
Diterima, tttt/bb/hh
Diterbitkan, tttt/bb/hh

Kata kunci:

**Pengetahuan, Kejadian
infeksi, Perawatan tali
pusat**

**Kutipan Artikel ini : Ditulis
oleh editor Nadia
maharani.2026.**

**Gambaran pengetahuan
ibu nifas tentang
perawatan tali pusat pada
bayi baru lahir dengan
kejadian infeksi Di PMB
Atikah batubara .Keb
Kelurahan Sipolu-polu
Kecamatan panyabungan
kabupaten mandailing
natahtahun 2026 journal of
midwifwry namira
(JNM)Vol(1):halaman. DOI**

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada tingginya risiko infeksi *neonatal* pada bayi baru lahir, salah satunya infeksi *tetanus neonatorum* yang dapat dipicu oleh kontaminasi mikroorganisme pada tali pusat. Perawatan tali pusat yang bersih dan kering pada dua minggu pertama kehidupan menjadi faktor krusial dalam pencegahan infeksi tersebut, di mana pengetahuan ibu nifas memegang peranan penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat dengan kejadian infeksi di Klinik Bidan Atikah Batubara S.Keb, Kelurahan Sipolu-polu, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di lokasi penelitian dengan teknik pengambilan sampel total sampling, sehingga diperoleh sebanyak 35 responden. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Maret 2026 menggunakan instrumen lembar kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 19 orang (54,2%), diikuti pengetahuan baik, dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (5,7%). Karakteristik responden didominasi oleh kelompok usia 25-38 tahun sebanyak 21 orang (60%) dan berpendidikan terakhir SMA sebanyak 15 orang (42,8%). Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar bayi dari ibu dengan pengetahuan cukup dan baik tidak mengalami tanda-tanda infeksi tali pusat.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat di tempat penelitian tergolong dalam kategori cukup. Diharapkan bagi tenaga kesehatan, khususnya di PMB Bd. Atikah Batubara, untuk terus meningkatkan pemberian edukasi dan demonstrasi perawatan tali pusat yang benar guna menekan risiko infeksi pada *neonatus*.

PENDAHULUAN

Bayi baru lahir merupakan kelompok yang rentan mengalami gangguan kesehatan, salah satunya infeksi. Infeksi pada bayi dapat terjadi akibat paparan mikroorganisme selama persalinan maupun setelah lahir. Salah satu upaya penting untuk mencegah infeksi adalah melakukan perawatan tali pusat dengan baik dan benar. Perawatan tali pusat bertujuan menjaga tali pusat tetap bersih, kering, dan terhindar dari infeksi hingga tali pusat terlepas. Menurut World Health Organization (WHO), setiap tahun sekitar 120 juta bayi lahir di dunia. Sekitar 500.000 bayi meninggal akibat tetanus neonatorum dan 460.000 bayi meninggal akibat infeksi bakteri. Infeksi tersebut sebenarnya dapat dicegah melalui perawatan tali pusat yang baik dan benar. Di Indonesia, angka kematian neonatal masih menjadi perhatian dengan estimasi sekitar 60.000 kematian neonatal pada tahun 2019 (UNICEF Indonesia, 2023).

Pengetahuan ibu sangat berperan dalam melakukan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir. Berdasarkan penelitian sebelumnya, sekitar 60% ibu hamil masih memiliki pengetahuan yang kurang mengenai perawatan tali pusat. Hasil survei awal di Klinik Bidan Atikah Batubara Kelurahan Sipolu-polu terhadap 10 ibu yang datang untuk melahirkan menunjukkan bahwa 4 ibu belum mengetahui cara perawatan tali pusat yang benar, sedangkan 6 ibu telah mengetahui perawatan tali pusat. Berdasarkan uraian tersebut, pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat perlu diperhatikan untuk mencegah terjadinya infeksi pada bayi baru lahir. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di Klinik Bidan Atikah Batubara Kelurahan Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2026. Perawatan tali pusat dilakukan dengan cara mencuci tangan sebelum menyentuh tali pusat, menjaga tali pusat tetap bersih dan kering, membiarkannya terbuka, serta tidak mengoleskan bedak, minyak, atau bahan tradisional lainnya. Tali pusat juga harus dijaga agar tidak tertutup popok. Kurangnya pengetahuan ibu dapat menyebabkan kesalahan dalam melakukan perawatan tali pusat dan meningkatkan risiko infeksi. Tanda-tanda infeksi tali pusat antara lain kemerahan, bengkak, berbau, keluar nanah, dan demam. Oleh karena itu, pengetahuan ibu yang baik tentang perawatan tali pusat sangat diperlukan untuk mencegah infeksi pada bayi baru lahir. Perawatan tali pusat dilakukan dengan cara mencuci tangan sebelum menyentuh tali pusat, menjaga tali pusat tetap bersih dan kering, membiarkannya terbuka, serta tidak mengoleskan bedak, minyak, atau bahan tradisional lainnya. Tali pusat juga harus dijaga agar tidak tertutup popok.

METODE

Jenis Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan di PMB Bd. Atikah S.Keb Si Polu-Polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal pada Oktober 2025 sampai Mei 2026. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 ibu nifas dan seluruh populasi dijadikan sampel dengan teknik total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner sebanyak 30 pernyataan. Analisis data dilakukan secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

Populasi dalam penelitian ini adalah 35 ibu yang post partum di PMB Atikah Batubara S.Keb pada periode February-mei 2026 dengan jumlah 35 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* di mana seluruh anggota populasi di jadikan sebagai sampel penelitian sehingga diperoleh jumlah responden sebanyak 35 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden adalah lembar kusioner terstruktur yang berisi 25 pernyataan untuk mengukur pengetahuan ibu nifas dalam perawatan tali pusat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengelolaan data terhadap 35 responden dilokasi penelitian, diperoleh gambaran mengenai karakteristik, tingkat pengetahuan mengenai perawatan tali pusat.

Karakteristik responden
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Responden Di PMB Atikah Barubara S.Keb
Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal
Tahun 2026

Karakteristik	F	%
Pendidikan	F	%
SD	4	11,4
SMP	13	37,1
SMA	15	42,8
Sarjana	3	8,5
Total	35	100
Pekerjaan	F	%
IRT	6	17,1
Petani	18	51,4
Wiraswasta	8	22,8
PNS	3	8,5
Total	35	100
Umur Ibu Nifas	F	%
<25 Tahun	8	22,8
25-38 Tahun	21	60
>38 Tahun	6	17,1
Total	35	100

Dari segi pendidikan, responden dengan pendidikan SD sebanyak 4 orang (11,4%), SMP sebanyak 15 orang (37,1%), SMA sebanyak 13 orang (42,8%), dan sarjana sebanyak 3 orang (8,5%). Dari segi pekerjaan, responden IRT sebanyak 6 orang (17.1%), petani

sebanyak 18 orang (51,4%), wiraswasta sebanyak 8 orang (22,8%), dan PNS sebanyak 3 orang (8,5%). Dilihat dari segi umur ibu Nifas, responden berusia <25 tahun sebanyak 8 orang (22,8%), usia 25–35 tahun sebanyak 21 orang (60%), dan usia >38 tahun sebanyak 6 orang (17,1%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Di PMB Atikah Batubara
Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2026

Pengetahuan	F	%
Baik	14	40%
Cukup	19	54,2%
Kurang	2	5,7%
Jumlah	35	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dari 35 responden yang dijadikan sampel terdapat 14 orang (40%) yang memiliki pengetahuan baik, 19 orang (54,2%) yang memiliki pengetahuan cukup, dan 2 orang (5,7%) yang memiliki pengetahuan kurang. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Rizza anfhal di klinik pratama Nabila Desa Bakaran batu kecamatan batang kubis Kabupaten labuhanbatu Sumatra utara (2022) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir dengan kejadian infeksi di klinik pratama Nabila tahun 2022 termasuk dalam kategori cukup mengenai pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir dengan kejadian infeksi. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa pengetahuan ibu kurang dalam melakukan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Ibu hamil tentang ketuban pecah dini di PMB Nofida Efrianti di Desa Gunung Tua Panggorengan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2026 ambil kesimpulan berikut:

1. Mayoritas responden pengetahuan cukup 25 Orang (71,4%), dan minoritas berpengatahuan kurang ada 5 orang (14,3%).
2. Mayoritas responden umur <25 tahun sebanyak 14 orang (40,0%) 26-38 tahun sebanyak 21orang (60%)
3. Mayoritas responden pendidikan, pendidikan SD sebanyak 9 orang (25,7%), pendidikan SMP sebanyak 11 orang (31,4%), pendidikan SMA sebanyak 15 orang (42,8%)
4. Mayoritas responden pekerjaan IRT sebanyak 8 orang (22,9%), Petani 15 orang (42,9%),Wiraswasta 12 orang (34,3%),

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan di atas, maka dapat di berikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Responden

Diharapkan ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan mengenai ketuban pecah dini dengan aktif mencari informasi dari tenaga kesehatan, buku maupaun mengikuti krgiatan penyuluhan kesehatan selama kehamilansehingga dapat mengenali tanda bahaya ketuban pecah dini.

2. Bagi Tempat Meneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan sumber bacaan bagi mahasiswa khususnya dalam bidang kesehatan serta dapat diginakan sebagai dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya. ihak

3. Bagi petugas kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan lebih meningkatkan kegiatan penyuluhan dan edukasi kepada Ibu hamil mengenai ketuban pecah dini, faktor resiko tanda dan gejala serta penting pemeriksaan kehamilan secara rutin guna mencegah terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi.

4. peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan variabel lain yang lebih luas serta jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih lengkap dan dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. Ulfa, S. M. Hikmah, N. (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Ketidaknyamanan Kehamilan Pada Trimester 3 Dan Cara Mengatasinya. *Jurnal Perak Malahayati*, 4(2), 109-117.
- Anfhal, R., Tarihoran, Y., & Simanjuntak, L (2023). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir dengan kejadian infeksi di klinik pratama Nabila tahun 2022. *Excellent midwifery journal*, 6(1), halaman artikel
- Ariesmayanti, A. (2021). Perawatan Tali Pusat Terbuka Dalam Upaya Mempercepat Pelepasan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 1-7.
- Ariesmayanti, A., 2021. Perawatan tali pusat terbuka dalam upaya mempercepat pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir. *Jurnal kesehatan*, 10(2).
- Dewi, S. (2020). Tren Kematian bayi di Sumatra Utaradan faktor penyebabnya. *Universitas idwifery care: Vol.02 No.01*, Sumatra Utara.
- Dewi, P. A C., & Ruadiyanti, N. (2021). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan penularan penyakit.
- Erianty, E. (2024). "Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di Desa Gunung Tua Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024". *Journal of Midwifery Namira (JMN)*.
- Erawati, Ambar Dwi, Diah Puspitasari, dan Oktaviani Cahyaningsih. 2020. "Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Di Wilayah Puskesmas Ambarawa Kabupaten Semarang." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 9 (01): 43–47. <https://doi.org/10.33221/jikm.v9i01.476> .
- Fitriani, N. & Hidayat, R. (2020) Hubungan perawatan tali pusat dengan kejadian infeksi pada bayi baru lahir *jurnal kesehatan ibu dan anak*, 8(2), 45-52.
- Gusman dkk (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Wilayah Kerja Polindes Kefa Utara Kab. TTU PROV. NTT Tahun 2021. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 5(2), Oktober 2021.

- Herafa, M. A. (2024). Gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat di klinik pratama murni tahun 2024. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 9(2).https://repository.upi.edu/140782/4/S_EKI_2109008_Chapter3.pdf
- Kementrian kesehatan RI. Buku kesehatan ibu dan anak. Jakarta:Kementrian Kesehatan RI;2023.
- Maryuni, & Wahyuni, S. (2022). Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal Impuls Universitas Binawan*, Vol 3, 269-273.
- Ningsih,N.F (2024).Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat dengan kejadian infeksi tali pusat pada bayi di wilayah kerja puskesmas pringarata tahun 2023.*HOPE (The Journal Of Health Promotion And Edukatuon)*,2(2).
- Nurul, S. (2020). Efektivitas Perawatan Terhadap Proses Penyembuhan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di RSUD Labuang Baji Makassar. *Gema Wiralodra*, 11, 26-34.
- Sari, 1. M. R., & Sridewi, N. P. (2023). Asuhan Nifas dalam 6-8 Jam Pascapersalinan Meliputi Pencegahan Perdarahan, Identifikasi Penyebab Perdarahan, Edukasi. Sumber ini (ditemukan dalam kutipan) membahas asuhan nifas yang mencakup aspek pencegahan perdarahan dan edukasi terkait, yang secara umum terhubung dengan praktik kebidanan pascapersalinan yang aman, termasuk perawatan tali pusat.
- Salimaturridah, S., Muttaqqin, M., & Febryanti, M. (2025). Gambaran pengetahuan dan perilaku ibu nifas dalam perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di wilayah kerja puskesmas Mpunda kota bima tahun 2024. *JKM-Bid: jurnal kesehatan masyarakat kebidanan*, 11(2),149-154
- Sidabutar, M. Y., Manik, R. M., & Manik, R. M. Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Kristina Perumnas Kalsim Kota Sidikalang Tahun 2021.
- Sitepu, S. A., Hutabarat, V., Siregar, G. G., & Sitepu, M. S. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Dengan Lamanya Pelepasan Talipusat Pada Bayi Baru Lahir di Praktek Bidan Delpi Saragih TAHUN 2021. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro*, 4(1), 1-5.
- Suhardi. (2023). Definisi Operasional Variabel (Bagian dari Bab III Metodologi Penelitian). Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Repository
- Turiyani, & Oktarina, R. (2024). Hubungan pendidikan dengan pengetahuan ibu dengan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir. *Jurnal kesehatan dan pembangunan*, 14(27), 116-123.
- Wulandari, Lindha Sri Kusumawati (2020). Penerapan Asuhan Perawatan Tali Pusat Terbuka Dan Kering Pada Bayi Baru Lahir. *jurnal bidan pintar* 1(2), 150-160,2020
- Yanti, L. C. (2019). Hubungan Perawatan Tali Pusat dengan Kejadian Infeksi pada Bayi Baru Lahir di RSUD Dr. Pirngadi Medan 2019. (Artikel/Jurnal yang dipublikasikan kembali atau dikutip dalam publikasi 2025).
- Zakiah Nurjanah 1.2021 Hubungan Perawatan Tali Pusat Dengan Lama Waktu Pelepasan Tali Pusat Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia Lebih dari di BPM Milna corviana kabupaten bogor, *journal of Midwifery care*: Vol.02 No.01,2021